

Nama : Muhammad Arifin Ilham

NPM : 2413031003

Kelas : 2024 A

RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi : Masalah Ekonomi

Kelas : X

Jenis Penilaian : Berpikir Kritis (Critical Thinking)

A. Latar Belakang dan Tujuan Penilaian

Dalam pembelajaran ekonomi, siswa tidak hanya diharapkan memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menganalisis berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting karena materi ekonomi sangat berkaitan dengan kondisi nyata, seperti kenaikan harga, kelangkaan barang, dan permasalahan distribusi.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu bentuk penilaian yang tidak hanya mengukur kemampuan menghafal, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya kemampuan berpikir kritis.

Instrumen penilaian ini dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa melalui analisis terhadap suatu permasalahan ekonomi. Secara khusus, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, memahami dampak yang ditimbulkan, serta memberikan solusi yang logis dan relevan.

Dengan adanya instrumen ini, diharapkan guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan berpikir siswa, tidak hanya dari hasil akhir, tetapi juga dari proses berpikir yang dilakukan.

B. Bentuk dan Teknik Penilaian

Penilaian yang digunakan berbentuk tes uraian berbasis studi kasus. Pemilihan bentuk ini didasarkan pada pertimbangan bahwa soal uraian lebih efektif dalam mengukur kemampuan berpikir kritis dibandingkan soal objektif. Melalui soal uraian, siswa dapat mengemukakan pendapatnya secara lebih bebas namun tetap terarah sesuai dengan pertanyaan.

Teknik penilaian menggunakan rubrik agar proses penilaian menjadi lebih sistematis

dan objektif. Dengan adanya rubrik, guru dapat menilai jawaban siswa berdasarkan kriteria yang jelas sehingga dapat meminimalkan subjektivitas dalam penilaian.

C. Instrumen Soal

Perhatikan kasus berikut:

Dalam beberapa bulan terakhir, harga kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan daya beli masyarakat menurun, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, kenaikan harga juga berdampak pada meningkatnya biaya hidup sehari-hari.

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, faktor apa saja yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok tersebut? Jelaskan!

Bagaimana dampak kenaikan harga tersebut terhadap aktivitas ekonomi masyarakat?

Jika Anda sebagai pengambil kebijakan, solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Sertakan alasannya!

D. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Instrumen ini disusun berdasarkan beberapa indikator berpikir kritis, yaitu:

- Kemampuan mengidentifikasi permasalahan dalam kasus
- Kemampuan menganalisis penyebab terjadinya masalah ekonomi
- Kemampuan mengevaluasi dampak dari permasalahan
- Kemampuan memberikan solusi yang logis, relevan, dan dapat diterapkan

Keempat indikator tersebut saling berkaitan dan menggambarkan proses berpikir siswa secara menyeluruh.

E. Rubrik Penilaian

Penilaian menggunakan skala 1–4 pada setiap aspek.

Skor	Deskripsi Kriteria
4 (Sangat Baik)	Jawaban sangat lengkap analisis mendalam mampu mengaitkan konsep dengan kondisi nyata serta solusi jelas logis dan realistis
3 (Baik)	Jawaban cukup lengkap analisis sudah jelas namun

	kurang mendalam solusi cukup tepat
2 (Cukup)	Jawaban masih umum analisis kurang mendalam solusi kurang tepat atau kurang jelas
1 (Kurang)	Jawaban tidak lengkap analisis tidak jelas dan solusi tidak sesuai

F. Pedoman Penskoran

Setiap pertanyaan memiliki skor maksimal 4, sehingga total skor maksimal adalah 12. Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = (\text{Skor diperoleh} / 12) \times 100$$

Penilaian ini tidak hanya berfokus pada benar atau salahnya jawaban, tetapi lebih menekankan pada kualitas analisis dan proses berpikir siswa.

G. Keterangan Tambahan

Instrumen ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam berpikir dan tidak hanya bergantung pada hafalan materi. Dalam pembelajaran ekonomi, kemampuan berpikir kritis sangat penting karena siswa sering dihadapkan pada berbagai permasalahan yang membutuhkan analisis serta solusi.

Dengan penerapan instrumen ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam serta mampu mengaitkannya dengan kondisi nyata di masyarakat. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.